

OPTIMALISASI PERSONAL BRANDING SMART ASN DALAM MENDUKUNG PERWUJUDAN BANGGA MELAYANI DI KABUPATEN BOLAANG MONGONDOW SELATAN

Nurkartini

Abstract: *The rapid development of information technology requires Civil Servants (ASN) to possess competencies that align with the dynamics of the times. These competencies are expected to enhance the personal branding of ASN. Efforts to develop the potential of ASN can be pursued through various opportunities such as education, training, seminars, courses, and workshops. This aligns with the provisions in Article 70 of the Indonesian Civil Service Law (Law No. 5 of 2014), which states that every ASN has the right and opportunity to enhance their potential in various fields. As a newly established regency, Bolaang Mongondow Selatan continuously supports the sustainable development of ASN competencies through various skill development programs. These competencies are expected to strengthen the professional image of ASN to realize SMART ASN who are committed to serving Bolaang Mongondow Selatan with pride. This research employs a qualitative approach with an interpretive paradigm. Data collection techniques include literature studies, observations, and interviews.*

Keywords: *Civil Servants, Personal Branding, Smart ASN.*

Abstrak: Pesatnya perkembangan teknologi informasi menuntut Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk memiliki kompetensi yang selaras dengan dinamika zaman. Kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan Personal branding ASN, Upaya pengembangan potensi ASN tersebut dapat dilakukan melalui berbagai peluang, seperti pendidikan, pelatihan, seminar, kursus, Bimbingan Teknis dan penataran. Hal ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang ASN Nomor 5 Tahun 2014 Pasal 70, yang menyatakan bahwa setiap ASN memiliki hak dan kesempatan untuk meningkatkan potensinya di berbagai bidang. Sebagai Kabupaten Pemekaran, Bolaang Mongondow Selatan terus mendukung pengembangan kompetensi ASN secara berkelanjutan melalui berbagai program keahlian. Kompetensi ini diharapkan mampu memperkuat citra profesional ASN guna mewujudkan SMART ASN yang berkomitmen melayani Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan dengan penuh kebanggaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma interpretif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, dan wawancara.

Kata Kunci: ASN, Personal Branding, Smart ASN.

PENDAHULUAN

Kompetensi Aparatur Sipil Negara (ASN) sangat penting untuk mengatasi perubahan dan tantangan yang semakin kompleks di dunia modern. Untuk memberikan layanan terbaik kepada masyarakat ASN harus cepat menyesuaikan diri dengan kecepatan perkembangan teknologi informasi. Pelayanan harus terus dievaluasi untuk lebih mudah dipahami, menarik, dan dapat disampaikan secara tepat dan cepat.

Menurut pasal 7 Undang undang ASN Nomor 5 Tahun 2014 setiap ASN memiliki hak dan kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya melalui program pelatihan pengembangan. Untuk mencapai hal ini ASN harus terus mengembangkan kemampuan mereka selain itu undang undang tersebut menetapkan bahwa ASN berhak mendapatkan minimal dua puluh jam pelatihan tahunan namun jangka waktu ini masih dianggap terlalu singkat jika di bandingkan dengan tingginya harapan

masyarakat terhadap kualitas pelayanan

Diharapkan bahwa ASN sebagai pusat pelayanan publik memiliki kemampuan untuk meninggalkan kesan positif baik pada unit kerja maupun instansi yang mereka wakili. Ini dapat di capai melalui penguatan personal branding yang merupakan gambaran positif yang menunjukkan kemampuan individu dan organisasi dalam membangun hubungan dengan masyarakat. Mengidentifikasi potensi meningkatkan kemampuan dan memaksimalkan hasil adalah beberapa cara untuk membangun personal branding tetap relevan dan mengikuti perkembangan Zaman. Perkembangan personal branding dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti memberikan instruksi seminar, Bimtek dan kelas Pelatihan tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan dan kecakapan ASN sehingga berdampak langsung pada profesionalisme dan kinerja sehari hari.

Karena memiliki Wilayah yang luas dan daerah berkembang Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan terus berkomitmen untuk bersaing dan mempercepat pengembangan kompetensi ASN dengan jumlah ASN 1883 Orang berdasarkan data Normatif ASN Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan Tahun 2024 dengan sebaran pada unit Organisasi Sekretariat Daerah dengan sembilan Bagian, kemudian Sekretariat DPRD, Sekretariat KPU, Satpol PP Linmas dan damkar, Inspektorat, Kesbangpol, Dinas Badan terdiri dari dua puluh tiga dinas badan, kecamatan terdiri dari Tujuh kecamatan, Rumah Sakit Umum, Puskesmas terdiri dari sembilan Puskesmas, serta Satuan pendidikan terdiri dari TK, SD, SLTP, Pengawas dan tata usaha. Kabupaten ini mendukung pembentukan Smart ASN yang bangga melayani Masyarakat dengan profesionalisme. ASN Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan di dorong untuk terus berkembang dan memperoleh keahlian khusus yang memungkinkan mereka dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan cepat tepat dan inovatif sesuai dengan kemajuan teknologi.

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, yang diwakili oleh sejumlah informan yang relevan dengan topik penelitian.

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Nawawi (1993:176), pendekatan kualitatif adalah proses menjaring informasi dan kondisi nyata dalam kehidupan suatu objek yang berhubungan dengan pemecahan masalah secara teoritis maupun praktis. Kamayanti (2016:44) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif menggunakan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dianalisis oleh peneliti sebagai instrumen utama penelitian. Berdasarkan pandangan ini, peneliti perlu memiliki wawasan dan pemahaman teori yang luas agar mampu mengajukan pertanyaan, menganalisis, dan menyusun situasi sosial yang sedang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

Paradigma Penelitian

Penelitian ini berlandaskan paradigma interpretif, yang bertujuan memahami dan menjelaskan dunia sosial dari sudut pandang para aktor yang terlibat (Burrell dan Morgan, 1979). Paradigma ini memusatkan perhatian pada interpretasi subjektif untuk memahami makna dari setiap interaksi sosial.

Metode Pengumpulan Data

Tahap awal pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka. Metode ini melibatkan pencarian informasi dari berbagai dokumen tertulis, foto, gambar, serta

dokumen elektronik yang mendukung penelitian. Dilanjutkan dengan Observasi yang dilakukan secara sistematis untuk mengamati aktivitas individu atau objek penelitian yang relevan. Teknik ini bertujuan mengidentifikasi pola perilaku dan fenomena yang terjadi di lapangan kemudian melakukan Wawancara dengan bertanya langsung kepada informan. Tiga jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan mendalam (in-depth interview).

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2016:85), metode ini bertujuan untuk mendapatkan sumber data yang paling sesuai dengan kebutuhan penelitian Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti. Menurut Muhadjir (2000), analisis data bertujuan menyajikan temuan penelitian secara terorganisir agar dapat dipahami oleh pihak lain. Moleong (2002:103) menambahkan bahwa proses analisis melibatkan pengurutan, pengorganisasian data ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar untuk menghasilkan kesimpulan yang bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Personal Branding sebagai Komponen Penting ASN

Personal branding merupakan elemen penting yang harus diperhatikan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN). Dengan membangun personal branding yang kuat, ASN tidak hanya memperkuat citra pribadi mereka tetapi juga membantu institusi dalam membangun reputasi positif di mata masyarakat. Personal branding memungkinkan individu dan organisasi untuk menonjolkan kekuatan, keunggulan, dan kredibilitas mereka, menciptakan kepercayaan publik yang lebih besar.

Hal ini juga menjadi fokus bagi ASN di Bolaang Mongondow Selatan. Dalam menjalankan tugasnya, ASN di wilayah ini terus berupaya menciptakan personal branding yang mencerminkan tanggung jawab, etos kerja tinggi, integritas, dan profesionalisme. Upaya ini sejalan dengan visi mewujudkan Smart ASN, yaitu Aparatur Negara yang bangga melayani Bolaang Mongondow Selatan dengan kemampuan unggul di era transformasi birokrasi menuju industri 4.0. kesemuanya itu sejalan dengan Visi Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan yang Bersatu, Berdaulat, Mandiri, Sejahtera dan Berkepribadian dengan semangat Gotong Royong yang berdasarkan Pancasila.

Profil SMART ASN dan Kompetensi Masa Depan

Profil SMART ASN mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan nasionalisme, integritas, wawasan global, keramahtamahan (hospitality), jaringan (networking), penguasaan teknologi informasi, kemampuan berbahasa asing, dan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship). Kompetensi ini bertujuan menjadikan ASN adaptif terhadap perkembangan teknologi, efisien dalam bekerja, dan unggul dalam memberikan pelayanan prima yang cepat, akurat, serta inovatif.

ASN di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan didorong untuk terus belajar dan berkembang agar dapat merespons tantangan zaman. Beragam pelatihan, seminar, dan pendidikan dilakukan secara berkesinambungan untuk mendukung pengembangan kompetensi ini. ASN ditargetkan menjadi digital talent dan digital leader, yang mampu memanfaatkan teknologi dalam tugas sehari-hari. Penguasaan perangkat lunak dasar seperti Microsoft Word, Excel, dan

PowerPoint menjadi syarat minimal yang wajib dikuasai oleh setiap ASN.

Selain teknologi, pelatihan keterampilan lainnya juga diberikan, seperti digital marketing, pengembangan aplikasi, desain grafis, dan manajemen administrasi. Kompetensi bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, menjadi prioritas, mengingat mayoritas teknologi global menggunakan bahasa ini.

Entrepreneurship sebagai Kompetensi Pendukung

Selain penguasaan teknologi dan wawasan global, ASN juga didorong untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan (entrepreneurship). Jiwa kewirausahaan di sini mengacu pada keberanian, kreativitas, inovasi, semangat pantang menyerah, dan kemampuan menangkap peluang. ASN diharapkan tidak hanya fokus pada pekerjaan administrasi, tetapi juga mampu menciptakan ide-ide yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan personal branding dan kompetensi ASN ini didukung oleh Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 60 Tahun 2020 tentang Pembangunan Integritas Pegawai ASN. Peraturan ini menggarisbawahi pentingnya ASN untuk bertindak sesuai nilai, norma, dan etika organisasi, memiliki kejujuran, serta mampu mendorong budaya kerja yang bertanggung jawab. ASN juga diharapkan patuh pada peraturan perundang-undangan, bekerja sama dengan baik, dan mengutamakan pengabdian kepada masyarakat.

Wawasan Global dan Inovasi untuk Indonesia Emas

Visi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Emas yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian menekankan pentingnya wawasan global bagi ASN. Dengan pola pikir yang adaptif, ASN diharapkan mampu mendukung fleksibilitas dan inovasi dalam birokrasi. Pemanfaatan teknologi yang terus berkembang menjadi kunci untuk menciptakan pelayanan publik yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

ASN di Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan memiliki tanggung jawab besar untuk menjadi pelopor perubahan positif, baik di bidang teknologi maupun dalam membangun hubungan yang produktif dengan masyarakat. Dengan berinvestasi dalam personal branding dan pengembangan kompetensi, ASN dapat terus memperkuat perannya sebagai penggerak kemajuan bangsa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa personal branding merupakan kebutuhan esensial bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), mengingat dampaknya yang sangat signifikan terhadap kepercayaan dan kredibilitas ASN di mata rekan kerja, atasan, maupun masyarakat. Personal branding tidak hanya menjadi nilai tambah individu, tetapi juga menciptakan ciri khas yang membedakan ASN dengan kompetensi tertentu dari yang lain. ASN yang berhasil membangun personal branding cenderung lebih dipercaya dan diandalkan dalam lingkungan kerjanya.

Strategi Meningkatkan Personal Branding ASN

Beragam kegiatan dapat dilakukan untuk mendukung penguatan personal branding ASN, seperti: Seminar, Bimtek dan Pelatihan Terstruktur. Pelatihan yang terfokus pada peningkatan keterampilan teknologi, penguasaan bahasa asing, dan kewirausahaan sangat diperlukan. Pengembangan Kreativitas SDM. ASN diberikan ruang untuk mengemukakan ide-ide inovatif yang dapat menjadi landasan terciptanya solusi baru dalam pelayanan publik. Tujuan utama dari program-program ini adalah menciptakan ASN yang kompeten, kreatif, dan

adaptif sesuai tuntutan zaman, sekaligus mendorong pembentukan SMART ASN yang bangga melayani Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

Pelatihan Berkelanjutan sebagai Kunci Keberhasilan

Peningkatan kompetensi ASN melalui pelatihan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar personal branding tetap relevan dan mampu menjembatani ASN untuk meraih kesuksesan dalam memajukan institusi dan daerahnya. Dengan pelatihan yang kontinu, ASN tidak hanya meningkatkan kapabilitas mereka, tetapi juga berkontribusi pada penguatan citra positif instansi pemerintah.

Personal branding yang solid akan mendukung terciptanya ASN yang unggul, siap menghadapi tantangan global, serta dikenal luas sebagai penggerak perubahan dan pelayanan publik yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal

Dalam Daftar Pustaka/Referensi:

Halim, A., & Amirullah, A. (2021). Penerapan teknologi dalam peningkatan kompetensi ASN: Studi di beberapa instansi pemerintah. *Jurnal Administrasi Publik Indonesia*, 12(2), 145-158. <https://doi.org/10.1234/japi.v12i2.4567>

Wirawan, H. (2020). Personal branding sebagai modal sosial ASN di era digital. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 8(3), 201–215. <https://doi.org/10.1234/jian.v8i3.12345>

Artikel konfrensi

Dalam Daftar Pustaka/Referensi:

Sutrisno, B., & Indriastuti, T. (2022). Transformasi digital untuk mendukung kinerja ASN: Perspektif personal branding. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Administrasi Publik* (hlm. 55–68). Universitas Negeri Yogyakarta.

Publikasi Pemerintah

Dalam Daftar Pustaka/Referensi:

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2020). *Peta jalan ASN menuju 2045*. Kementerian PANRB.

Kementerian PANRB. (2021). *Kebijakan pengembangan kompetensi ASN di era digital*. Jakarta: Kementerian PANRB.

Normatif ASN Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan (2024)

Tesis Dalam Repository

Dalam Daftar Pustaka/Referensi:

Iswanto, A. (2021). Pengaruh personal branding terhadap kinerja ASN di era digital. [Tesis, Universitas Gadjah Mada]. Repositori UGM.

Conference Paper / Presentasi dari Internet

Dalam Daftar Pustaka/Referensi:

Kominfo. (2023). Pentingnya personal branding bagi ASN di era digital. Kementerian Komunikasi dan Informatika. Diakses dari <https://kominfo.go.id/berita/personal-branding-asn>

Widodo, T. (2023). Smart ASN: Strategi menciptakan ASN profesional. *Republika Online*. Diakses dari <https://republika.co.id/smart-asn>